

BARU!!!
APLIKASI MEMBERSHIP MY SUPER INDO
JADI MEMBER BANYAK UNTUNGNYA

BERLAKU 03 - 05 JULI '20

BERLAKU 2 - 8 JULI 2020

DISKON 25%
MANGGA HARUM MANIS SUPER Rp/100gr 4.195
IKAN GURAME Rp/100gr 3.995
DADA AYAM FILLET Rp/100gr 5.490
CULMI SERO FRESH Rp/100gr 7.790
EDAMAMI Rp/100gr 1.690
PEAR SWEET Rp/100gr 2.240

DISKON 20%
IKAN GURAME Rp/100gr 3.995
CULMI SERO FRESH Rp/100gr 7.790
PEAR SWEET Rp/100gr 2.240

HARGA SPESIAL
SARIWANGI TEH CELUP ASU BOX 50X1.9GR Rp/box 8.990
LIFEBUOY SHAMPOO BTL 340ML (JENIS TERTEUTU) Rp/btl 26.990
23.900 maks. 4 btl

DISKON 30%
APEL FUJI RRC Rp/100gr 4.195
2.890

DISKON 20%
DAGING RENDANG SPESIAL Rp/100gr 14.895
11.290

HARGA SPESIAL
INDOMIE RASA AYAM BAWANG, AYAM SPESIAL KALDU AYAM PCK 69GR Rp/krf 91.600
85.600 maks. 2 kr

DISKON 20%
RINSO ANTI NODA BAG 1800GR Rp/bag 42.690
32.900 maks. 4 bag

DISKON 15%
TROPICAL MINTAK GORENG PCH 2L Rp/btl 23.500

DISKON 20%
ZEN BODY WASH ANTI BACTERIAL SHISO SANDALWOOD, SHISO&SULPHUR PCH 450ML Rp/pch 22.090
16.900 maks. 4 pch

DISKON 20%
NIVEA DEODORANT ROLL ON BTL 50ML (JENIS TERTEUTU) Rp/btl 16.390
12.500 maks. 4 btl

DISKON 20%
KANTZLER CHICKEN NUJGET, CRISPY PCK 450GR Rp/pck 39.490
29.900 maks. 4 pck

DISKON 20%
PROCHIZ KEJU CHEDDAR SLICE 10'S PCK 170GR Rp/pck 11.890
10.900

DISKON 20%
GARNIER MACELLAR CLEANSING WATER PINK, BLUE BTL 125ML Rp/btl 25.490
19.900 maks. 4 btl

GRATIS 1
365 PEMBERSIH LANTAI PCH 800ML (SEMUA JENIS) Rp/btl 26.970
17.980

DISKON 40%
SO KUN ROYALE PARFUM COLLECTION PCH 800ML (JENIS TERTEUTU) Rp/pch 26.990
14.900 maks. 4 pch

DISKON 30%
HARRIC PEMBERSIH KAMAR MANDI BTL 450ML (SEMUA JENIS) Rp/btl 20.990
14.500 maks. 4 btl

DISKON 20%
BAYON ANTI NYAMUK & KECOA CITRUS FRESH KLG 600ML Rp/kg 34.690
26.900 maks. 4 kg

DISKON 15%
SWEETIE BABY DIAPERS BRONZE BAG M34+2, L30+2, XL 24+2 Rp/bag 60.690
49.900 maks. 4 bag

DISKON 15%
SWEETIE BABY DIAPERS BRONZE BAG M34+2, L30+2, XL 24+2 Rp/bag 60.690
49.900 maks. 4 bag

Info lengkap : www.superindo.co.id [superindosupermarket](https://www.facebook.com/superindosupermarket) [infosuperindo](https://www.instagram.com/infosuperindo)

*Super Indo berhak melakukan pembatasan pembelian. *Harga sudah termasuk diskon
*Super Indo tidak bertanggung jawab terhadap harga & program promosi diluar website resmi Super Indo

PETUGAS PERIKSA ASAL USUL HEWAN

Layanan Plus, Beli Sapi Kurban Sudah Disembelih

KASIHAN (KR) - Petugas gabungan dari unsur Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Polres Bantul dan Satpol PP melakukan pengecekan kesehatan hewan di sejumlah pedagang hewan kurban.

Langkah tersebut untuk memastikan hewan kurban di Bantul layak dari aspek kesehatan. Selain itu disosialisasikan dalam Hari Idul Adha mendatang tidak menggunakan plastik. Tim kesehatan hewan DPPKP Bantul melakukan pemeriksaan secara langsung. Sementara pedagang hewan kurban membuat terobosan baru di tengah pandemi Covid-19 ini. Masyarakat cukup menambah biaya Rp 500.000 nanti sapi disembelih, daging sudah bersih diantar kepada pemilik sapi.

"Tadi kita memeriksa langsung kondisi hewan kurban. Alhamdulillah hasilnya hewan sangat layak disembelih, dari aspek kesehatan sudah memenuhi," ujar Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Ir Joko Waluyo ST MSi, Kamis (2/7).
Joko mengatakan, penampungan hewan kurban harus ada rekomendasi. Sedangkan hasil pemeriksaan dari 60 ekor sapi, sehat semua tidak ada masalah. Petugas tidak

menemukan penyakit yang mengakibatkan kualitas daging menurun. Selain itu, animo warga untuk melaksanakan kurban cukup tinggi. Hal itu bisa dilihat dari 60 ekor dikandang ini terjual, padahal masih ada satu bulan lagi.
Dalam pemeriksaan tersebut tim juga melacak asal-usul ternak, termasuk kelengkapan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal. "Kami serius mengecek asal-usul hewan kurban. Kami tidak mau kecolongan. Misal

nyanya berasal dari daerah pandemi antrax, harus hati-hati," jelasnya.
Selain itu Pemkab Bantul mengeluarkan aturan larangan menggunakan plastik sebagai tempat daging. Disarankan menggunakan daun pisang atau taji. "Bisa menggunakan daun, mohon sehari tanpa plastik pada hari H Idul Adha," ujarnya.
Sementara aAhmad Suwardi pedagang sapi warga Padokan Lor Tirtonirmolo Kasihan Bantul punya terobosan agar pelaksanaan penyembelihan hewan kurban sesuai dengan protokol kesehatan. Salah satunya dengan memberikan layanan plus bagi warga yang membeli hewan kurban di tempatnya.



Petugas kesehatan DPPKP Bantul memeriksa sapi di Padokan Lor Kasihan Bantul.

"Kami memberikan layanan tambahan misalnya sapi dibeli di tempat ini nanti cukup tambah uang Rp 500.000, sudah kami sembelihkan. Sudah bersih semua kepala juga sudah terbelah kami antar ke sohul kurban," ujarnya.
Menurutnya, tahun ini animo warga untuk melaksanakan kurban cukup tinggi. Karena sebulan sebelum Hari Idul Adha dagangannya hampir semua terbeli. (Roy)-f

LUNCURKAN PENGUATAN RESPONS COVID-19 Sekda: PMI Mitra Penting Pemerintah



Sekda bersama Ketua PMI Bantul dan Wakil Ketua PMI DIY saat peluncuran program Penguatan Respons Covid-19.

BANTUL (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat memberikan penguatan respons Covid-19 untuk masyarakat di sepuluh desa di Kabupaten Bantul yakni Desa Bantul, Srimartani, Sitimulyo, Srimulyo, Baturetno, Potorono, Patalan, Sidomulyo, Triwidadi dan Guwosari.
Launching penguatan respons Covid-19 tersebut dilakukan Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM selaku Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul di Rumah Makan Parangtritis, Kamis (2/7). Dihadiri wakil pengurus PMI DIY Arif Rianto Budi Nugroho ST MSi, Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB dan pengurus PMI lainnya serta pamong dari 10 desa yang menerima penguatan.
Helmi Jamharis mengemukakan, PMI merupakan mitra penting pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan dan penanganan Covid-19. "Karena itu, kami selaku Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PMI yang aktif memerangi Covid-19

sejak awal pandemi.
Menurut Helmi, bentuk penguatan dari PMI Pusat berupa dana sebesar Rp 100 juta untuk 10 desa, atau masing-masing menerima Rp 10 juta. Dana tersebut untuk pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19.
Dana tersebut juga bisa untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada kelompok usaha kecil. "Misalnya untuk membuat masker, hand sanitizer dan lainnya yang semua bisa menunjang untuk pemulihan perekonomian masyarakat," ungkap Helmi.
Sementara Ketua PMI Bantul, Wirmon Samawi menambahkan, PMI Bantul yang merupakan kepanjangan tangan dari PMI DIY maupun PMI Pusat siap menyampaikan penguatan respons Covid-19 untuk 10 desa tersebut.
Untuk mempercepat penanganan Covid-19 perlunya dukungan dan kesadaran masyarakat mentaati protokol kesehatan. "Karena itu kami mengajak masyarakat, mari kita terib protokol kesehatan," pungkas Wirmon Samawi. (Jdm)-f

Seleksi Paskibraka Sesuai Protokol Covid-19

BANTUL (KR) - Sebanyak 80 siswa SMA/SMK/MA perwakilan 5 kabupaten/kota di DIY mengikuti seleksi calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) DIY 2020. Proses seleksi ketat dengan protokol Covid-19 berlangsung 3 hari, 2-4 Juli di Pondok Pemuda Ambarbinangun Tirtonirmolo Kasihan Bantul.
"Dilakukan pula rapid test, seleksi sebagai persiapan Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY dalam menyongsong peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2020," terang Kepala BPO Dinas Dikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya, Kamis (2/7).
Tiap peserta juga diimbau selalu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak disetiap kegiatan. "Seleksi menyisakan 40 pe-

serta terdiri dari 20 putra dan 20 putri. Selama tiga hari menjalani tes kesehatan, psikotes, wawancara dan seleksi PBB, pengetahuan umum, kepribadian, kesenian dan seleksi fisik," jelasnya.
Seleksi oleh tim juri dari Korem 072/Pmk, Denpom IV/2 Yk, Lanal Yogyakarta, Brimob Polda DIY, Dinas Dikpora DIY, Psikolog, BPO, Dinas Kesehatan, RS Grashia dan lainnya.
"Seleksi Paskibraka tingkat daerah tahun ini tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya. Meskipun Kemenpora memutuskan tidak merekrut Paskibraka dari daerah, kami masih menunggu SK Kemenpora untuk tahapan Paskibraka selanjutnya," ucap Eka. (R4)-f

PPDB SMP SESUAI PERMENDIKBUD Ketentuan Usia Tak Mungkin Dianulir

BANTUL (KR) - Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP di Bantul yang banyak diprotes wali siswa ini dinyatakan sudah sesuai dengan Permendikbud terutama terkait usia. Selain itu aturan tersebut tidak mungkin dianulir saat ini juga.
"Kami pastikan pelaksanaan PPDB di Bantul paling sesuai dengan Permendikbud No 44 Tahun 2019, dibandingkan dengan kota/kabupaten lain," jelas Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, Kamis (3/7).
Sesuai Permendikbud, PPDB SMP negeri dilakukan dengan sistem zonasi, sehingga tidak lagi mengacu kepada nilai. "Supaya tak melanggar aturan, maka digunakanlah usia sebagai acuan se-

leksi. PPDB itu ada seleksi. Namun nilai tak boleh dipakai untuk PPDB jalur Zonasi dan Afirmasi. Aturan ini jelas tertuang dalam Permendikbud," urainya.
Adapun dalam penerapan jarak atau zonasi sebagai alat seleksi, Isdarmoko mengakui agak kesulitan. Pasalnya ada sekolah yang berada di daerah padat dan ada sekolah yang terletak di daerah sepi. Sehingga kebijakan tersebut menimbulkan adanya sekolah yang kekurangan siswa dan ada yang membludak. Sehingga seleksi paling akurat dengan menggunakan seleksi usia yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 44 tersebut.
Isdarmoko tak setuju jika seleksi umur menjadi ajang tua-tuaan. Pa-

salnya dalam Permendikbud hanya mengatur usia maksimal yang diperbolehkan mendaftar SMP negeri adalah 15 tahun. Sedangkan untuk usia minimal tidak diatur didalamnya. "Jadi siswa dengan usia 12 tahun kebawah dapat mendaftarkan diri," jelasnya.
Berdasarkan data daya tampung 10.534 siswa untuk SMP negeri dan swasta, hanya 9.417 siswa tertampung di 47 SMP negeri di Bantul. Dari data tersebut terbagi menjadi 394 siswa yang lolos melalui jalur lingkungan sekolah, 1.657 siswa melalui jalur prestasi, 1.657 lewat jalur afirmasi, dan 394 siswa lolos melalui jalur kepindahan tugas orangtua. Sisanya 5.315 siswa dari jalur zonasi. (Aje)-f

PROGRAM TMMD REGULER DIMULAI Tingkatkan Perekonomian Warga

BANTUL (KR) - Operasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-108 tahun anggaran 2020 di Desa Sumberagung Jetis Bantul, yang pertanggungjawabannya langsung ke Mabes TNI-AD, Selasa (30/6), dibuka. Karena masih dalam pandemi Covid-19, pembukaan hanya ditandai dengan serah terima kegiatan proyek dari Bupati Bantul, Drs H Suharsono kepada Dandim 0729 Bantul Letkol Kav Didi Carsidi SSos.
Sasaran pokok TMMD Reguler di Sumberagung, berupa pembuatan jembatan panjang 12 meter, lebar 3 meter. Sasaran tambahan merehab rumah ti-

dak layak huni 5 unit dan rehab rumah ibadah 2 unit. Kegiatan nonfisik seperti sosialisasi bela negara, keluarga berencana dan lainnya.
Danrem 072/ Pamungkas, Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan, mengemukakan, kegiatan TMMD di pedesaan sangat bermanfaat membantu masyarakat, terutama dalam peningkatan perekonomian. "Karena itu saya harap program TMMD Reguler yang pertanggungjawabannya langsung ke Mabes TNI-AD ini dikerjakan dengan baik dan menghasilkan bangunan yang berkualitas. Jangan lupa, pengerjaannya tetap protokoler kese-

hatan," pesannya.
Bupati Bantul menambahkan, sejarah mencatat pentingnya stabilitas dalam sebuah proses pembangunan jika dikaitkan dengan wawasan kebangsaan dan bela negara. Program TMMD diharapkan dapat menjadi salah satu upaya membangun perisai diri masyarakat dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.
"Hidup berdamai atau berdamai dengan Covid-19 bukan berarti kita menyerah dan menjadi pesimis, tapi menjadi titik tolak menuju tatanan kehidupan baru di masyarakat untuk dapat beraktifitas kembali," tuturnya. (Jdm)-f

Era Normal Baru Bukan Berarti Bebas

BANTUL (KR) - Pada Sedulur Bumi Mataram (Sebhumi) dalam rangka HUT Bhayangkara. Ia kemudian meminta dukungan Sebhumi untuk tetap menjaga suasana Bantul aman dan kondusif. "Saya meminta kesediaan Sebhumi untuk da-

lian Sebhumi dalam rangka HUT Bhayangkara. Ia kemudian meminta dukungan Sebhumi untuk tetap menjaga suasana Bantul aman dan kondusif. "Saya meminta kesediaan Sebhumi untuk da-

pat membantu kami edukasi tentang memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar," harapnya.
Hal senada juga disampaikan Ketua Umum Sebhumi, Hj Sri Surya Widati. Pihaknya prihatin dengan masih maraknya warga bepergian tanpa menggunakan masker dan tak mengindahkan kaidah protokol kesehatan. "Kami bersilaturahmi dalam rangka Hari Bhayangkara dan kami mangayubagya ikut bergembira. Kami berharap semoga kepolisian tetap terus mampu menjaga iklim kondusif dan tetap dapat mengayomi masyarakat," jelasnya. (Aje)-f



Ketum Sebhumi memberikan tumpeng kepada Kapolres Bantul.